



VOLUME 200 TON/HARI Siaga Sampah Dipertahankan

YOGYA (KR) - Dibanding tahun 2005, volume sampah di Kota Yogyakarta kini mengalami penurunan. Dari 350 ton per hari, saat ini mencapai 200 ton per hari. Kendati demikian, Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta sudah menyatakan lampu kuning atau siaga masalah sampah.

Kepala BLH Kota Yogyakarta, Suyana mengungkapkan, persoalan utama dalam pengelolaan sampah terletak pada kesadaran masyarakat. Saat ini pihaknya tengah merumuskan program pendampingan pengelolaan sampah mandiri oleh masyarakat dengan membentuk fasilitator kelurahan atau faskel. "Fokus kami saat ini ialah menggerakkan masyarakat kota supaya

bisa mengelola sampah. Kami akan bentuk faskel di tiap kelurahan. Semoga tahun 2012 besok, faskel sudah bisa berjalan," ungkapnya saat ditemui *KR*, Selasa (15/11).

Selain pembentukan faskel, BLH Kota Yogyakarta juga mewacanakan untuk pembangunan tempat pengolahan sampah (TPS) mekanis. Mulai dari tingkat rumah tangga hingga tingkat kota, sampah akan diolah kembali menjadi sesuatu yang berdaya guna.

"Tidak selamanya menggantungkan TPA di Piyungan. Makanya, sedang dikaji untuk TPS mekanis ini. Tidak membutuhkan lahan yang luas, namun pembangunannya cukup mahal," imbuhnya. **(M-6)-a**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Badan Lingkungan Hidup | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 07 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005